

**ANALISIS PENERAPAN *DU PONT SYSTEM* UNTUK MENGIKUTI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ROKOK YANG *LISTED* DI BEI
PERIODE 2013-2017**

Renny Augustina¹⁾, Suha²⁾,
Email: rennyaugustina@yahoo.com
*Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Panca Marga Probolinggo*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System*. Populasi penelitian ini adalah 11 (sebelas) perusahaan rokok yang *listed* di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 4 (empat) perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perusahaan rokok yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017, hanya kinerja keuangan pada perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang berada dalam kondisi yang baik dengan nilai ROI dan ROE bernilai positif dan berada di atas standar industri.

Kata Kunci : Analisis *Du Pont System*, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia saat ini dipengaruhi oleh perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta persaingan yang ketat, yang merupakan tantangan terbesar bagi suatu perusahaan. Pada situasi tersebut tidak dapat dihindari oleh perusahaan, yang sebagian besar memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Hal tersebut dapat diwujudkan, dengan mengelola seluruh kegiatan perusahaan dengan sebaik-baiknya.

Manajemen keuangan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan aktivitas dan eksistensi suatu perusahaan, serta memiliki pengaruh besar terhadap setiap individu yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik, sehingga perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efisien dan efektif.

Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah dengan adanya laporan keuangan, yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan pada setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu

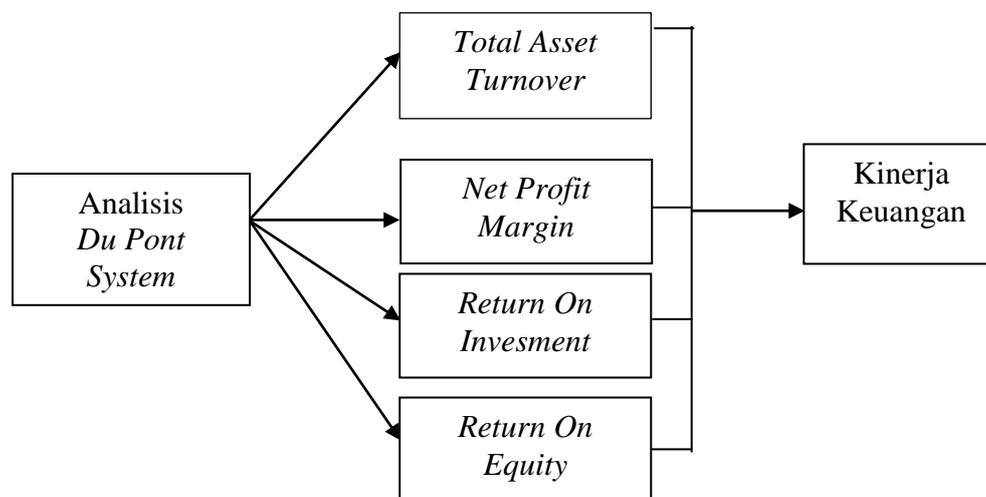
informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Untuk maksud tersebut, perlu dilakukan analisis kinerja keuangan yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode *Du Pont System*. Ruang lingkup penggunaan metode tersebut, dibatasi hanya untuk: *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity*.

Melalui analisis *Du Pont System*, dapat memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan sebuah perusahaan. Pendekatan ini lebih integratif dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan, agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang ada. Dengan demikian perencanaan keuangan diharapkan menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu: “**Analisis Penerapan *Du Pont System* untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang *Listed* di BEI Periode 2013-2017.**”

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, mengetahui hasil kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System* dan mengetahui hasil analisis kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System*.

Tujuan dalam penelitian ini yang pertama untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System* dan yang kedua untuk mengetahui hasil analisis kinerja keuangan perusahaan jika diukur dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System*.



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

Sumber : Olahan peneliti

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta atau karakteristik populasi tertentu baik berupa keadaan, permasalahan, sikap, pendapat, kondisi atau prosedur secara cermat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2015:8).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, berupa data sekunder dari data laporan keuangan 11 perusahaan rokok yang *listed* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017, yang menjadi populasi. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 4 perusahaan rokok yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam hal ini, catatan atau dokumen perusahaan yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan rokok yang *listied* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun langkah-langkah tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: menghitung perputaran total aktiva/*Total Asset Turnover*, menghitung rasio laba bersih/*Net Profit Margin*, menghitung pengembalian investasi/*Return On Investment*, dan menghitung *Return On Equity*.

HASIL PENELITIAN

Menilai Kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisis *Du Pont System* berdasarkan standar industri yang ada, adapun standar industri kinerja keuangan

perusahaan yang ideal berdasarkan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Standar Kinerja Keuangan dengan Analisis Du Pont System

| No | Variabel | Standar Industri | Kondisi |
|----|-----------------------------|------------------|---------|
| 1. | <i>Total Asset Turnover</i> | 1,57 kali | Baik |
| 2. | <i>Net Profit Margin</i> | 4,40 % | Baik |
| 3. | <i>Return On Investment</i> | 9,07 % | Baik |
| 4. | <i>Return On Equity</i> | 23,06 % | Baik |

Sumber : Data diolah peneliti, 2018

Standar kinerja keuangan pada tabel 1 di atas diperoleh dari perhitungan rata-rata industri perusahaan rokok yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017. Apabila hasil analisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan masing-masing variabel melampaui standar industri yang ada maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi kinerja yang baik. Sedangkan jika hasil dari analisis kurang dari standar industri maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang baik.

Kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* yang mengalami peningkatan tiap tahunnya akan tetapi masih berada di bawah standar industri. Secara lebih terperinci hasil kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Kinerja Keuangan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) 2013-2017

| Variabel | Tahun | | | | |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Total Asset Turnover | 1,09x | 1,12x | 1,11x | 1,21x | 1,25x |
| Net Profit Margin | 7,91% | 8,28% | 9,17% | 8,75% | 9,30% |
| Return On Investment | 8,63% | 9,19% | 10,17% | 10,60% | 11,62% |
| Return On Equity | 14,83% | 16,08% | 17,10% | 12,23% | 18,36% |

Sumber : Data diolah, 2018

Pada tabel 2 di atas, untuk hasil perhitungan *Net profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan laba pada tahun 2013-2015. Pada tahun 2016

mengalami penurunan laba dari 9,17% menjadi 8,75% dikarenakan mengalami kerugian sehingga mengurangi jumlah laba. Pada tahun 2017 mengalami peningkatan laba kembali menjadi 9,30%.

Hasil perhitungan *Return On Investment* pada PT. Gudang Garam Tbk mengalami peningkatan tiap tahunnya. Peningkatan nilai ROI disebabkan oleh kenaikan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan hasil perhitungan *Return On Equity* mengalami peningkatan selama periode 2013-2015. Kenaikan ROE memberikan indikasi bahwa tingkat pengembalian bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan mengalami kenaikan. Hasil perhitungan ROE pada tahun 2016, mengalami penurunan sebesar 12,23% dengan indikasi bahwa pengembalian bersih yang diperoleh perusahaan mengalami penurunan. Pada tahun 2017 perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan kembali dengan nilai ROE sebesar 18,36% yang disebabkan oleh kenaikan nilai ROI.

Tabel 3
Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) 2013-2017

| Variabel | Tahun | | | | |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Total Asset Turnover | 2,74x | 2,84x | 2,34x | 2,24x | 2,29x |
| Net Profit Margin | 14,42% | 12,62% | 11,64% | 13,37% | 12,78% |
| Return On Investment | 39,48% | 35,87% | 27,26% | 30,02% | 29,26% |
| Return On Equity | 76,43% | 75,43% | 32,37% | 37,34% | 36,99% |

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk berada dalam kondisi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* pada periode 2013-2015 mengalami kenaikan sebesar 2,74 kali, 2,84 kali, dan 2,34 kali. Pada periode 2016 mengalami penurunan sebesar 2,24 kali akan tetapi masih berada di atas standar industri yang artinya kinerja keuangan perusahaan masih berada dalam kondisi yang baik. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada periode 2017 sebesar 2,29 kali.

Hasil perhitungan *Net profit Margin* pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami penurunan, hal tersebut dapat dilihat pada periode 2013-2015 laba sebesar 14,42%, 12,62% dan 11,64% dikarenakan mengalami kerugian sehingga mengurangi jumlah laba, akan tetapi masih tetap berada di atas standar industri. Pada tahun 2016 laba meningkat menjadi sebesar 13,37% dan mengalami

penurunan laba kembali pada tahun 2017 sebesar 12,78%. Hal tersebut disebabkan karena pendapatan usaha meningkat dibanding tahun sebelumnya, akan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan yang signifikan pada laba bersih setelah pajak.

Hasil perhitungan *Return On Investment* pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk pada periode 2013-2015 sebesar 39,48%, 35,87%, 27,26% dan pada periode 2016 mengalami peningkatan sebesar 30,02%. Kemudian mengalami penurunan kembali pada periode 2017 sebesar 29,26%. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan untuk hasil *Return On Equity* pada PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi juga. Penurunan nilai ROE mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan mengalami penurunan.

Tabel 4
Kinerja Keuangan PT. Bentoel International Investama Tbk (RMBA)
2013-2017

| Variabel | Tahun | | | | |
|----------------------|----------|---------|---------|---------|--------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Total Asset Turnover | 1,33x | 1,37x | 1,33x | 1,42x | 1,43x |
| Net Profit Margin | -8,49% | -16,17% | -9,74% | -14,57% | -2,37% |
| Return On Investment | -11,29% | -22,15% | -12,95% | -20,83% | -3,39% |
| Return On Equity | -118,17% | 163,13% | 52,04% | -29,73% | -5,35% |

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Bentoel International Investama Tbk berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* yang mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya dan berada di bawah standar industri. Sedangkan untuk hasil perhitungan *Net profit Margin* pada PT. Bentoel International Investama Tbk mengalami fluktuasi, hal tersebut dikarenakan semakin meningkatnya jumlah beban usaha dan jumlah beban lainnya pada periode 2013-2014 sebesar -8,49% menjadi -16,17%. Kemudian mengalami penurunan jumlah beban usaha pada periode 2015 sebesar -9,74% dan pada tahun 2016 sebesar -14,57%. Pada periode 2017 perusahaan mengalami penurunan jumlah beban usaha menjadi sebesar -2,37%.

Hasil perhitungan *Return On Investment* pada PT. Bentoel International Investama Tbk pada periode 2013-2014 mengalami peningkatan sebesar -118,17% menjadi

163,13%. Naiknya nilai ROE mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan mengalami peningkatan. Pada periode 2014-2015 mengalami penurunan sebesar 52,04% menjadi -29,73%. Turunnya nilai ROE mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan mengalami penurunan. Nilai ROE meningkat pada periode 2017 dan bernilai positif akan tetapi masih berada dibawah standar industri yang artinya kinerja keuangan dalam kondisi yang kurang baik.

Tabel 5
Kinerja Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)
Periode 2013-2017

| Variabel | Tahun | | | | |
|----------------------|--------|--------|--------|--------|-------|
| | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
| Total Asset Turnover | 1,29x | 1,25x | 1,37x | 1,25x | 1,20x |
| Net Profit Margin | 8,33% | 6,76% | 7,13% | 6,30% | 2,75% |
| Return On Invesment | 10,75% | 8,45% | 9,77% | 7,87% | 3,3% |
| Return On Equity | 16,87% | 13,18% | 13,87% | 10,71% | 4,12% |

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan table 5 di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan *Total Asset Turnover* yang mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya dan berada di bawah standar industri. Sedangkan untuk hasil perhitungan *Net profit Margin* pada periode 2013-2014 yang mengalami penurunan sebesar 8,33% menjadi 6,76% dikarenakan pendapatan usaha pada periode tersebut menurun. Kemudian mengalami peningkatan laba pada periode 2015 menjadi sebesar 7,13% dikarenakan pendapatan usaha meningkat dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya mengalami penurunan kembali pada periode 2016-2017 sebesar 6,30% menjadi 2,75%. Sedangkan untuk hasil perhitungan *Return On Invesment* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuasi juga. Hal tersebut dikarenakan adanya penurunan nilai *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

Perhitungan nilai *Return On Equity* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuasi untuk tahun 2013-2014, mengalami penurunan sebesar 16,87% menjadi 13,18%. Penurunan nilai ROE mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan mengalami penurunan. Pada periode 2015-

2016 mengalami peningkatan sebesar 10,71% menjadi 13,87%. Hal itu mengindikasikan bahwa, tingkat pengembalian bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan mengalami peningkatan. Nilai ROE pada periode 2017 menurun menjadi sebesar 4,12 % dan berada dibawah standar industri.

PEMBAHASAN

Hasil perhitungan kinerja keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont System* di atas merupakan hasil perhitungan dari masing-masing perusahaan Rokok yang *Listed* di BEI selama periode 2013-2017, hasil dari perhitungan, menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi kinerja keuangan perusahaan Rokok yang *Listed* di BEI periode 2013-2017 sebagian besar berada dalam kondisi kinerja yang kurang baik karena masih berada dibawah standar industri, kecuali untuk PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk berada dalam kondisi yang baik walaupun mengalami fluktuasi tiap tahunnya akan tetapi masih berada di atas standar industri. Untuk perincian penilaian kinerja keuangan pada perusahaan rokok yang *listed* di BEI periode 2013-2017, dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini :

Tabel 6
Penilaian Kinerja Keuangan 2013-2017

| Nama | Variabel | Tahun | | | | | Standar industri | Kondisi |
|------|----------|----------|---------|---------|---------|--------|------------------|-------------|
| | | 2013 | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | | |
| GGRM | TATO | 1,09x | 1,11x | 1,11x | 1,21x | 1,25x | 1,54x | Kurang baik |
| | NPM | 7,91% | 8,28% | 9,17% | 8,75% | 9,30% | 5,61% | Baik |
| | ROI | 8,63% | 9,19% | 10,17% | 10,60% | 11,62% | 10,20% | Kurang baik |
| | ROE | 14,90% | 16,08% | 17,10% | 15,75% | 18,36% | 13,53% | Baik |
| HMSP | TATO | 2,74x | 2,84x | 2,34x | 2,24x | 2,29x | 1,54x | Baik |
| | NPM | 14,42% | 12,62% | 11,64% | 13,37% | 12,78% | 5,61% | Baik |
| | ROI | 39,48% | 35,87% | 27,26% | 30,02% | 29,26% | 10,20% | Baik |
| | ROE | 76,43% | 75,43% | 32,37% | 37,34% | 36,99% | 13,53% | Baik |
| RMBA | TATO | 1,33x | 1,37x | 1,33x | 1,42x | 1,43x | 1,54x | Kurang baik |
| | NPM | -8,49% | -16,17% | -9,74% | -14,57% | -2,37% | 5,61% | Kurang baik |
| | ROI | -11,29% | -22,15% | -12,95% | -20,83% | -3,39% | 10,20% | Kurang baik |
| | ROE | -118,17% | 163,13% | 52,04% | -29,73% | -5,35% | 13,53% | Kurang baik |
| WIIM | TATO | 1,29x | 1,25x | 1,37x | 1,25x | 1,20x | 1,54x | Kurang baik |
| | NPM | 8,33% | 6,76% | 7,13% | 6,30% | 2,75% | 5,61% | Kurang baik |
| | ROI | 10,75% | 8,45% | 9,77% | 7,87% | 3,3% | 10,20% | Kurang baik |
| | ROE | 16,87% | 13,18% | 13,87% | 10,71% | 4,12% | 13,53% | Kurang baik |

Sumber : Data diolah, 2018

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa: dengan menggunakan metode *du pont system* pada perusahaan rokok yang *listed* di BEI periode 2013-2017 menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan rokok pada umumnya kurang baik karena nilai *return on investment* dan *return on equity* masih berada di bawah standar industri kecuali pada perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk berada dalam kondisi yang baik dengan nilai *return on investment* dan *return on equity* berada di atas standar industri dan bernilai positif meskipun masih sering mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode *du pont system* menunjukkan bahwa hanya perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang kinerjanya berada dalam kondisi yang baik karena nilai *return on investment* dan *return on equity* positif dan berada di atas rata-rata standar industri.

KETERBATASAN

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan dimana peneliti hanya membatasi ruang lingkup pembahasan, hanya pada penerapan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode analisis *Du Pont System*, berdasarkan laporan keuangan tahun 2013-2017. Perusahaan yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan bergerak di bidang industri rokok.

DAFTAR REFERENSI

- Atmaja, L.S. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Brealey, Myers Dkk. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito, Agus dkk. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Haswirida, Novi. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan pada Tigan Home Industry Tempe di Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya dengan Menggunakan Metode Du Pont System*. Meulaboh: Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur J. Dkk. 2011. *Manajemen Keuangan Cetakan 10*. Jakarta: PT. Indeks.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV. ANDI Offset.
- Munawir. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

- Rosmiati dkk. 2016. Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 7 No. 2 September 2016*. Diunduh 25 Januari 2018.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dab R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sunyoto, Danang. 2013. *Teori, Kuesiner, dan Proses Analisis Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan)*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widiyawati, Ikke. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Smartfren Telecom Tbk*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro Semarang.